

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Komunikasi menjadi hal penting dalam kehidupan manusia terutama dalam kehidupan sehari-hari, fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi penting untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi-diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang menghibur, dan memupuk hubungan dengan orang lain. Melalui komunikasi kita bekerja sama dengan anggota masyarakat (keluarga, kelompok belajar, perguruan tinggi, RT, RW, desa, kota, dan negara secara keseluruhan) untuk mencapai tujuan bersama.<sup>1</sup>

Orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan manusia bisa dipastikan akan “tersesat”, karena ia sempat tidak menata dirinya dalam suatu lingkungan sosial. Komunikasilah yang memungkinkan individu membangun suatu kerangka rujukan dan menggunakannya sebagai panduan untuk menafsirkan situasi apa pun yang ia hadapai. Komunikasi pula yang memungkinkannya mempelajari dan menerapkan strategi-strategi adaptif untuk mengatasi situasi-situasi problematika yang ia masuki. Tanpa melibatkan diri dalam komunikasi, seseorang tidak akan tahu bagaimana makan, minum, berbicara sebagai manusia dan mempermalukan manusia lain secara beradab, karena cara berperilaku tersebut harus dipelajari lewat pengasuhan keluarga dan pergaulan dengan orang lain yang intinya komunikasi.<sup>2</sup>

لُعِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَى لِسَانِ دَاوُودَ وَعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ ۚ ذَٰلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا  
يَعْتَدُونَ ﴿٧٨﴾ كَانُوا لَا يَتَنَاهَوْنَ عَنْ مُنْكَرٍ فَعَلُوهُ ۚ لَبِئْسَ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ ﴿٧٩﴾

---

<sup>1</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 5.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 6.

Artinya: *Telah dilaknat orang-orang kafir dari Bani Israil dengan lisan Daud dan Isa putera Maryam. Yang demikian itu, disebabkan mereka durhaka dan selalu melampaui batas. Mereka satu sama lain selalu tidak melarang tindakan munkar yang mereka perbuat. Sesungguhnya amat buruklah apa yang selalu mereka perbuat itu.*<sup>3</sup>

Ayat tersebut secara tegas memerintahkan kita untuk melaksanakan dakwah Islam. Perintah tersebut ditunjukkan dalam bentuk kata perintah dan kecaman bagi yang meninggalkan dakwah.<sup>4</sup>

Komunikasi dakwah memiliki perbedaan dengan komunikasi pada umumnya, dimana komunikasi dakwah haruslah disesuaikan dengan visi dan misi dakwah, dimana komunikator (*da'i*) harus menyampaikan pesan yang sesuai dan bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah, dengan tujuan agar orang lain dapat berbuat amal shaleh sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan.

Dalam komunikasi dakwah terdapat beberapa faktor pendukung dalam prosesnya, yang diantaranya adalah penggunaan media dalam menyampaikan pesan dengan tujuan agar komunikasi dakwah menjadi efektif atau menimbulkan efek. Media tersebut bisa berupa apa saja yang salah satunya adalah menggunakan media audio visual sebagai media penyampai pesan. Pemakaian media audio visual dalam komunikasi dakwah dapat memudahkan komunikator (*da'i*) dalam menyampaikan pesan dakwahnya kepada komunikan (*mad'u*).

Media audio visual adalah media yang terdiri dari media audio dan visual yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indra pendengaran dan penglihatan, sehingga memudahkan komunikan atau *mad'u* dalam memahami pesan dakwah yang disampaikan.

---

<sup>3</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan terjemahannya* (Semarang: CV. Toha Putra, 1989) hlm. 174.

<sup>4</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2004), hlm.146.

Menurut Ahmad Rohani sebagaimana dikutip oleh Moh Ali Aziz, audio visual atau AVA adalah media interluksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman atau kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang meliputi media yang dapat dilihat dan didengar.

Sedangkan menurut Azhar Arsyad sebagaimana dikutip oleh Moh Ali Aziz, audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pengarahannya serta tidak seluruhnya bergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol serupa.

Penggunaan media audio visual dalam menyampaikan pesan dakwah adalah agar siswa dapat lebih mudah memahami isi atau pesan dakwah yang disampaikan oleh komunikator. Karena dengan menggunakan media audio visual siswa dapat melihat dan mengamati secara langsung pesan dakwah yang disampaikan oleh komunikator.

Audio visual sebagai media dakwah mungkin tidak asing lagi dikalangan masyarakat. Diberbagai kesempatan media ini digunakan dalam proses penyampaian materi dakwah pada mad'u. namun media audio visual juga dipergunakan jika situasi dan kondisi sasaran dakwah dalam menerima *maddah* memungkinkan.

Sasaran dakwah sendiri tidak hanya berlaku untuk orang dewasa namun juga anak-anak. Dimana anak-anak seharusnya menjadi komunikan (*mad'u*) terpenting dalam menerima pesan dakwah, karena pada masa saat ini banyak sekali kita temukan kenakalan remaja yang didasari oleh kurangnya pemahaman tentang aqidah dan akhlak Islam sehingga sudah seharusnya pengetahuan tentang aqidah dan akhlak Islam ditanamkan sejak dini.

Hal ini yang menjadi alasan menjadikan siswa sebagai objek penelitian dalam penelitian ini. Khususnya siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.

Dari tahun ketahun akhlak atau tingkah laku siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad semakin merosot dan bisa dikatakan krisis moral, dibandingkan tahun sebelumnya atau bahkan dulu akhlak siswa masih terjaga entah itu akhlak kepada orang tua, saudara, teman, dan guru. Dengan berkembangnya zaman diiringi berkembangnya teknologi yang dapat merusak moralitas siswa maka disini perlu adanya pencegahan yang untuk memperbaiki akhlak siswa yang semakin merosot akibat teknologi.

Upaya yang dilakukan untuk mencegah kemerosot moral tersebut dengan cara-cara kekinian untuk menarik perhatian siswa sehingga bisa tercapainya suatu proses yang diharapkan yakni akhlakul karimah yang baik, sehingga bisa lahir generasi-generasi muslim yang berakhlak. Karena dengan akhlak yang baik maka akan bisa menjaga generasi masyarakat yang baik di Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.

Lembaga Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Merupakan Lembaga Terbesar Di Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, dimana separuh lebih dari masyarakat desa banyumas pernah mengeyam pendidikan di lembaga ini, bahkan dari desa tetangga juga pernah mengenyam pendidikan di lembaga ini, maka dari itu perlu adanya penanaman akhlak siswa untuk menjaga generasi masyarakat Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.

Oleh sebab itu, penulis berharap dengan menggunakan media audio visual dalam proses komunikasi dakwah kepada siswa dapat mempermudah memberikan

pemahaman tentang akhlak kepada siswa, sehingga siswa dapat mengimplementasikan pesan dakwah yang disampaikan di kegiatan sehari-hari siswa.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah di paparkan maka peneliti dapat mengajukan fokus yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan komunikasi dakwah melalui media audio visual dalam menanamkan akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses komunikasi dakwah melalui media audio visual dalam menanamkan akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam sebuah kegiatan penelitian, yang biasanya tujuannya adalah untuk memecahkan masalah atau fenomena. Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan komunikasi dakwah melalui media audio visual dalam menanamkan akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses dakwah melalui media audio visual dalam menanamkan akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### 1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi wawasan keilmuan bagi siapa saja yang berkeinginan, dan penelitian ini diharapkan dapat menjadikan salah satu masukan dalam komunikasi dakwah melalui media audio visual dalam menanamkan akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.

### 2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan terutama pada kalangan lembaga Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.

Penelitian ini diharapkan memiliki makna atau nilai guna pada beberapa kalangan diantaranya sebagai berikut:

#### a. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber acuan atau referensi khususnya di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura dan untuk meningkatkan daya pikir mahasiswa agar dapat mengetahui betapa pentingnya komunikasi dakwah melalui media audio visual dalam menanamkan akhlak Siswa.

#### b. Bagi Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kontribusi lebih untuk mengembangkan komunikasi dakwah melalui media audio visual dalam menanamkan akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan keilmuan tentang komunikasi dakwah melalui media audio visual dalam menanamkan akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.

**E. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman dan persepsi pembaca dalam mendefinisikan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar lebih mudah dipahami maka peneliti menyusun sebagai berikut:

1. Komunikasi adalah cara untuk bertukar pesan atau informasi oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau menyampaikan informasi, baik langsung secara lisan atau tidak langsung menggunakan media.
2. Dakwah adalah cara untuk menyampaikan ajaran islam dengan berbagai macam metode.
3. Komunikasi dakwah adalah proses pertukaran ide, gagasan atau informasi yang materinya bersumber dari Al-Qur'an dan hadits. Komunikasi dakwah sendiri tidak dapat terlepas dari artian dakwah yaitu mengajak kepada kebaikan dan mencegah kepada kemungkaran.
4. Media adalah suatu alat perantara atau pengantar yang berfungsi untuk menyalurkan pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerima pesan.
5. Audio visual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyampaikan pesan-pesan audio dan visual.
6. Media audio visual adalah alat untuk menyampaikan pesan atau informasi yang berbentuk suara dan gambar dari satu sumber kepada penerima pesan.

7. Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan berbagai jenis perbuatan dengan gampang dan mudah, dengan tidak membutuhkan pertimbangan dan perenungan.

Jadi yang dimaksud dengan komunikasi dakwah melalui media audio visual dalam menanamkan akhlak Siswa adalah suatu proses yang dilakukan oleh seorang guru pendidik untuk mencegah kemerosotan moral yang marak terjadi di zaman seperti sekarang ini melalui cara-cara yang kekinian, sehingga siswa tertarik untuk mendengarkan penjelasan-penjelasan guru dalam menanamkan akhlak dengan menggunakan cara yang bisa menarik perhatian siswa sehingga mudah dimengerti dan mudah untuk menanamkan akhlak pada siswa.